

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Tahap akhir dari penelitian ini, akan dikemukakan simpulan dan saran berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Simpulan sudah pasti mengaitkan antara rumusan masalah dengan hasil penelitian, sedangkan saran berkaitan dengan usaha yang harus dilakukan berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data prates, postes, angket, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut di bawah ini.

1. Kemampuan menulis siswa kelas X SMA Rajagaluh pada tahun pelajaran 2014/2015 pada awal pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi masih berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai prates di kelas eksperimen maupun kontrol. Rendahnya perolehan nilai disebabkan siswa tidak memahami langkah-langkah dalam menulis teks laporan hasil observasi. Setelah siswa memahami langkah-langkahnya, maka siswa menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Langkah-langkah itu sangat membantu siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.
2. Penerapan pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah dibakukan. Langkah-langkah itu meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Dengan langkah-langkah di atas maka siswa diajak untuk belajar secara aktif dari mulai perencanaan sampai dengan akhir proses pembelajaran. Siswa sendiri yang melakukan proses perencanaan dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan belajar siswa akan berkembang dengan baik.

3. Hasil akhir dari pelaksanaan pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Hasil postes menunjukkan adanya peningkatan kategori, khususnya di kelas eksperimen. Bahkan kenaikan rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan di kelas kontrol. Faktor lainnya adalah, pada saat siswa melakukan observasi, siswa berlatih juga berpikir secara sistematis dan kritis, karena siswa dituntut untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan sistematis, menganalisis data dengan kritis, dan dituntut pula untuk bisa menarik simpulan dengan benar.
4. Pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis sangat efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu dapat dilihat dari hasil akhir perolehan nilai siswa di kelas eksperimen. Respon siswa terhadap pendekatan ini sangat positif, terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa. Nilai positif dari pendekatan saintifik berbasis berpikir kritis diantaranya siswa tidak hanya belajar dengan cara menerima ilmu pengetahuan, tetapi siswa sendiri mencari pengetahuan secara aktif. Pendekatan ini memungkinkan terbudayanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya “*sense of inquiry*” dan berpikir kreatif siswa. Pendekatan ini mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar, bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana, pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

1. Kemampuan awal pada hasil pretes menunjukkan nilai rendah, hal ini bisa kita maklumi sebab kegiatan belajar menulis masih kurang mendapatkan perhatian khususnya di SD dan SMP, sehingga kemampuan awal menulis kelas X SMA rendah. Karena itu guru di kelas X harus bisa memberikan

Dulhapid , 2015

KEEFEKTIFAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBASIS BERPIKIR KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhatian lebih berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis. Apalagi kegiatan menulis bukan merupakan proses sekali jadi.

2. Pendekatan saintifik diterapkan harus dengan persiapan yang sangat matang. Apalagi pelaksanaan pendekatan ini membutuhkan waktu yang cukup panjang. Untuk materi menulis teks laporan bisa lebih dari lima pertemuan sehingga perencanaan merupakan hal yang harus disiapkan dengan matang. Waktu yang panjang akan sia-sia, jika tidak dioptimalkan dengan baik.
3. Data nilai yang diperoleh memberikan gambaran kepada guru bahasa bahwa pendekatan saintifik bisa dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran menulis. Tetapi karena penelitian ini hanya dilaksanakan di salah satu SMA, maka guru bahasa bisa melaksanakan pendekatan ini sesuai dengan kondisi sekolah.
4. Pendekatan saintifik lebih menarik dan dapat memotivasi siswa, tetapi jangan sampai kegiatan belajar menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, langkah-langkah dalam pendekatan saintifik harus menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik. Sebaiknya guru harus mengevaluasi setiap langkah yang dilaksanakan, sebab jika ada langkah yang tidak baik, maka penerapan pendekatan saintifik, hasilnya menjadi kurang maksimal.
5. Untuk lebih menyakinkan keefektifan pendekatan ini sebaiknya harus dilakukan penelitian serupa di sekolah lain baik tempat maupun subjeknya penelitiannya, sehingga pendekatan saintifik dapat diterapkan dengan lebih baik lagi.